

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan disebut sebagai sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh kesadaran dan perencanaan demi terwujudnya suasana dan proses kegiatan pembelajaran bagi peserta didik yang dapat membantu dalam pengoptimalan pengembangan potensi diri untuk mendapatkan kekuatan spiritual dalam bidang keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang sangat diperlukan bagi diri peserta didik, masyarakat dan bangsa. Pendidikan juga menjadi sebuah pilar penentu kemajuan, berkembang ataupun berkualitasnya suatu negara. Jadi, bisa dikatakan bahwa maju atau tidaknya suatu negara dapat dilihat dari tingkat kualitas pendidikan dari negara tersebut. Pendidikan menjadi aspek penting dalam kehidupan saat ini dan sebagai hal penting yang menjadi pedoman hidup seseorang, karena Pendidikan akan menjadi bekal dalam melanjutkan kehidupan manusia yang akan mendatang. Dengan alasan ini, menjadikan Pendidikan memiliki peran yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia sebagai bentuk usaha dalam peningkatan taraf kualitas hidup yang lebih baik (Jailani, 2019).

Pendidikan menjadi salah satu bentuk upaya dalam peningkatan dan pembangunan kualitas sumber daya manusia menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan baik dalam hal pendidikan, ekonomi ataupun sosial. Pendidikan Agama Islam pada masa modern ini, memiliki pengaruh yang penting dan berperan dalam pembentukan karakter, serta dapat menguatkan tingkat religiusitas dan amalan ibadah peserta didik. Pendidikan Agama Islam menurut Hasan Langgulung menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses sebagai bentuk penyiapan bagi generasi muda untuk mengemban peran pada masa kini, menyalurkan keilmuan dan nilai-nilai keIslaman yang disesuaikan dengan fungsinya sebagai manusia yaitu untuk beramal di dunia dan akan mendapatkan hasilnya di akhirat (Jailani, 2019). Ahcmadi dalam jurnalnya memberikan penjelasan mengenai Pendidikan Agama Islam merupakan segala usaha dalam upaya memelihara fitrah sebagai manusia, serta sumber daya manusia yang secara umum memiliki tujuan untuk membentuk manusia yang sempurna sesuai dengan ranah Islam (Imelda Frimayanti, 2017).

Guru dalam ranah pendidikan sekolah memiliki peranan yang besar, baik itu dalam hal peningkatan kualitas Pendidikan ataupun pengembangan terhadap minat belajar peserta didik. Kehidupan seorang guru berkaitan erat dengan kehidupan bangsa, dikarenakan kualitas kehidupan bangsa dapat dilihat dari kualitas kehidupan seorang guru (Hernowo, 2007). Dengan demikian seorang guru dituntut memiliki beragam bentuk kreativitas untuk mengejar tujuan pembelajaran agar tercapai secara sempurna. Guru

memiliki pengertian sebagai guru profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Egok, 2019).

Kreativitas seorang guru dalam menyajikan bahan pengajaran sangat diperlukan, melalui metode-metode dan media pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Dalam pembelajaran di sekolah seorang guru dituntut untuk memberikan pelajaran sebaik mungkin demi tercapainya tujuan pendidikan. Kreativitas guru dalam pemilihan metode pembelajaran yang efektif dan efisien sangat diperlukan, karena semakin baik metodenya maka semakin efektif dalam pencapaian target tujuan pendidikan (Zamana, 2018). Kreativitas merupakan sebuah kemampuan yang menggambarkan kelancarannya, fleksibilitas, keaslian dalam berpikir, serta kemampuan dalam mengembangkan suatu gagasan (Nisa, 2018).

Peran seorang guru dalam pengajaran kepada peserta didik sangat penting, dan menjadi keharusan bahwa seorang guru memiliki kecakapan yang dapat menjadikan sebuah pembelajaran menjadi lebih menarik dan memahamkan bagi peserta didik dalam proses belajar. Dengan kreativitas, seorang guru dituntut untuk memiliki cara yang unik dan menarik untuk mendapatkan perhatian dan minat dari peserta didik selama proses pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI juga dibutuhkan pemikiran yang inovatif dan kreatif dari seorang guru, penggunaan metode yang baik dan

tepat juga dapat mempengaruhi keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas (Ma'rifatani, 2018). Mengingat kualitas pendidikan dalam pembelajaran dapat meningkat dengan didukung pemilihan metode yang baik dan tepat, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Dilihat dari kehidupan pendidikan saat ini nyatanya masih banyak guru atau guru yang memakai metode pembelajaran secara tradisional, yang dalam proses pembelajaran dan penyampaian materi ajar di kelas masih dengan metode ceramah yang hanya berpusat di guru tanpa ada timbal balik dari peserta didik. Hendaknya seorang guru dapat berfikir secara kreatif dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Penggunaan metode yang bervariasi dapat dilakukan agar peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran, dan dapat ikut aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Oleh karenanya, dalam skripsi ini akan terfokus pada pembahasan kreativitas guru dalam penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sugihrejo 03 Gabus Pati, dan sampel yang akan diambil adalah dari kelas V dan VI. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan wali kelas V Sekolah Dasar, terdapat beberapa permasalahan yaitu (1) kreativitas guru masih kurang dalam pemilihan metode pembelajaran, terlihat dari proses pembelajaran yang diciptakan guru selama pembelajaran berlangsung (2) guru selama pembelajaran luring lebih banyak menggunakan media papan tulis dengan memberikan materi

dan beberapa soal untuk dikerjakan (3) terlihat ketika pembelajaran berlangsung guru hanya lebih banyak menggunakan metode ceramah dengan cara satu arah saja yang mengakibatkan menurunnya rasa semangat belajar pada diri siswa dan siswa lebih mudah merasa bosan dengan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi dengan fokus masalah mengenai “Kreativitas Guru PAI dalam Penerapan Metode Pembelajaran di SDN Sugihrejo 03 Gabus Pati”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan pembahasan di atas, maka fokus penelitian yang akan dilakukan atau rumusan masalah yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru dalam penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sugihrejo 03 Gabus Pati?
2. Apa saja problematika penerapan kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran PAI di SDN Sugihrejo 03 Gabus Pati?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menjawab beberapa permasalahan yang sebelumnya telah disebutkan, yaitu:

1. Mengetahui kreativitas guru dalam penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sugihrejo 03 Gabus Pati.
2. Menguraikan problematika penerapan kreativitas guru pada metode pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sugihrejo 03 Gabus Pati.

D. Manfaat Penelitian

Selain dari tujuan penelitian yang sebelumnya telah disebutkan, tentu terdapat beberapa manfaat yang didapatkan dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dari adanya penelitian ini, diharapkan bagi penyelenggara pendidikan baik yang berbasis formal maupun non-formal, untuk dapat mengembangkan kreativitas dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran, guna menunjang peserta didik dalam memahami materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pembaharuan metode pembelajaran di lingkungan Sekolah Dasar yang kebanyakan masih menerapkan metode pembelajaran lama yaitu secara satu arah atau metode ceramah yang hanya bertumpu pada guru saja. Dengan

mengembangkan kreativitas guru dalam menetapkan metode tersebut, diharapkan akan tercipta pembelajaran yang inovatif dan memahamkan bagi peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini, peserta didik diharapkan akan mudah dalam menerima dan memahami materi dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bahan ajarannya sesuai dengan kurikulum 2013. Pemahaman yang dimaksudkan disini tidak hanya sekedar pengetahuan saja, namun juga dengan menerapkan materi yang telah diajarkan dengan berbagai metode yang telah dipersiapkan oleh seorang guru untuk mengaktifkan kelas.

b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini, guru dapat menyajikan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat mengaktifkan kelas dan mendorong peserta didik untuk ikut aktif dalam pembelajaran. Guru juga dapat dengan mudah menyampaikan materi kepada peserta didik, karena peserta didik sudah menempatkan diri untuk ikut aktif dalam pembelajaran tersebut.

c. Bagi Lembaga

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bagi Lembaga tersebut untuk mempunyai gagasan dalam mengembangkan kreativitas guru mengenai penerapan metode pembelajaran yang cocok untuk setiap materi yang disajikan dan melihat pada kondisi kelas, agar tercipta pembelajaran aktif dan memahamkan bagi peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam pembuatan skripsi diperlukan untuk mempermudah dalam penyusunannya. Secara garis besar pembahasan akan terbagi menjadi tiga bab, yang pada setiap bab-nya akan berisikan penjelasan dari masing-masing sub bab yang akan saling melengkapi dan saling berkaitan. Adapun bentuk sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

Bab *satu*, yaitu pendahuluan. Bab pendahuluan ini akan berisikan pembahasan mengenai latar belakang masalah, tujuan serta kegunaan dilaksanakannya penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab *dua*, tinjauan Pustaka dan kerangka teori. Tinjauan Pustaka akan dibahas terlebih dahulu dalam bab ini, kemudian kerangka teori yang disusun mengenai konsep-konsep dan teori-teori yang mencakup tentang kreativitas guru, metode pembelajaran serta kreativitas guru dalam penerapan metode pembelajaran tentunya relevan dengan judul yang diteliti.

Bab *tiga*, metode penelitian, pada bab ini akan membahas mengenai metode yang akan digunakan selama proses penelitian berlangsung, dengan jenis penelitian, disain penelitian, lokasi dan waktu, metode dalam pengumpulan data, variable penelitian, serta Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab *empat*, berisikan pemaparan data dari hasil penelitian dan pembahasan yang berasal dari wawancara, dokumentasi dan observasi yang terdiri dari beberapa sub bab. Sub bab pertama memberikan gambaran secara umum SDN Sugihrejo 03 Gabus Pati, dan sub bab kedua yaitu hasil dari responden berisikan kreativitas guru dan problematika dalam penerapan metode pembelajaran PAI di SDN Sugihrejo 03 Gabus Pati.

Bab *lima*, penutup meliputi kesimpulan serta saran dari penelitian terkait kreativitas guru PAI dalam penerapan metode pembelajaran. Bagian akhir penelitian meliputi daftar Pustaka, lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.